

EDISI : KAMIS, 18 FEBRUARI 2021

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 17 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2021) : 3,75%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.019  -1,04% (Kurs JISDOR pada 17 Februari 2021)

STOCK MARKET

17 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.227,73 (-1,035%)**

Volume Transaksi : 17,345 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 13,121 Triliun

Beli Asing : Rp 2,402 Triliun

Jual Asing : Rp 2,505 Triliun

BOND MARKET

17 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : 312,4874  -0,36%

Gov Bond Index : 306,9006  -0,38%

Corp Bond Index : 336,2758  -0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 17/2/2021 (%)	SELASA 16/2/2021 (%)
5,16	FR0086	5,4120	5,2886
10,00	FR0087	6,4825	6,2439
15,33	FR0088	6,2560	6,2361
19,17	FR0083	6,9352	6,8684

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,09%	
	Saham Agresif	IRDSH	-1,05%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,77%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,42%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,24%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,13%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,61%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,23%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,43%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,23%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,15%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,12%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
PNM Dana Tunai		IRDPU	+0,00%	
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,14%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Pandemi Kian Beratkan Pertumbuhan Berkualitas

Pandemi Covid-19 menambah persoalan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkualitas. Kemiskinan di daerah yang memiliki kasus Covid-19 tinggi naik signifikan. Sementara di wilayah Indonesia bagian timur, kemiskinan tetap tinggi. Persoalan ini harus diselesaikan dengan melihat kondisi daerah masing-masing. (Kompas)

2. BI Diprediksi Turunkan Suku Bunga

Seiring dengan rendahnya tingkat inflasi dan upaya pemulihan ekonomi, Bank Indonesia diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuan setelah beberapa kali mempertahankannya. Berdasarkan kon-sensus Bloomberg, mayoritas ekonom memprediksi bank sentral memangkas BI 7 Days Repo Rate sebesar 25 bps dari 3,75% menjadi 3,5%. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Kantongi Investasi Rp145 Triliun

Pemerintah bakal menerima investasi baik dari pemodal asing maupun domestik senilai Rp145 triliun yang akan beroperasi di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

4. Celah Pelebaran Defisit Kian Menganga

Peluang pemerintah untuk kembali melebarkan defisit anggaran kian terbuka menyusul terus membengkaknya anggaran belanja yang dialokasikan untuk program pemulihan ekonomi nasional pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Giliran Sektor Properti, Hotel dan Restoran yang Diguayur Insentif

Pemerintah tidak hanya menebar insentif untuk industri otomotif. Sektor usaha lain, yakni industri properti, industri perhotelan dan restoran serta perhiasan emas juga akan mendapat guyuran insentif fiskal. (Kontan)

Global

1. Media Australia Klaim Kemenangan Awal atas Google

Media-media di Australia mengklaim telah meraih kemenangan awal dalam sengketa hak cipta dengan Google setelah kesepakatan akhirnya dicapai. Bahkan, nilai nominal kesepakatan konten berita media Australia dengan Google itu lebih besar dari apa yang media Perancis peroleh dalam kesepakatan serupa. (Kompas)

2. Instabilitas Inflasi Mengancam

Inflasi pangan dunia diprediksi makin memburuk sejalan dengan lumpuhnya rantai pasok akibat belum maksimalnya penanganan dampak pandemi Covid-19. Daging menjadi komoditas pangan utama yang menyebabkan ketidakstabilan tingkat inflasi global. (Bisnis Indonesia)

3. India Kirimkan Sinyal Negatif untuk Batu Bara

Sinyal negatif untuk pasar batu bara dikirimkan oleh India, lantaran negara itu bakal mempercepat pemangkasan konsumsi bahan bakar fosil tersebut, terutama untuk pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia)

4. Gen Z di Tiongkok Dorong Pertumbuhan Merek Domestik

Konsumen Generasi Z (Gen Z) diklaim sebagai kelompok yang mendorong pertumbuhan merek domestik di Tiongkok. Yang didukung oleh peningkatan kekuatan daya beli mereka. Berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, kelompok Gen Z Tiongkok lebih berpikiran global dan antusias terhadap produk Buatan Tiongkok. (Investor Daily)

5. Penjualan Mobil di Eropa Turun 25,7% Awal Tahun

Pendaftaran mobil Eropa turun pada Januari 2021, karena langkah-langkah untuk membatasi gelombang kedua pandemi virus corona menghantam penjualan di pasar terbesar di kawasan itu. Data asosiasi produsen mobil Eropa (ACEA) menunjukkan, pendaftaran mobil baru turun 25,7% secara tahunan menjadi 842.835 kendaraan di Uni Eropa, Inggris dan negara-negara Asosiasi Perdagangan Bebas Eropa (EFTA). (Kontan)

Industry

1. Optimalikan Peran Tekfin Bantu Pemulihan UMKM

Periode pemulihan ekonomi pada 2021 menjadi momentum bagi pelaku teknologi finansial untuk menggenjot pangsa pasar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Belum pulihnya permintaan kredit konsumsi membuat penyaluran pembiayaan bisa lebih diarahkan untuk membantu percepatan pemulihan UMKM. (Kompas)

2. Beban Sektor Pertanian Semakin Berat

Peralihan sebagian tenaga kerja dari kota ke desa dinilai semakin membebani sektor pertanian. Adopsi teknologi di sisi produksi, panen, dan pascapanen mutlak guna menggenjot produktivitas sektor ini. (Kompas)

3. Pemulihan Ekonomi Dongkrak Harga Batubara

Pemulihan ekonomi di sejumlah negara yang terpuruk akibat pandemi Covid-19 turut mengerek harga batubara di pasar internasional. Pasar China masih menjadi kunci utama terhadap prospek harga dan permintaan batubara Indonesia. Selain faktor cuaca, kenaikan harga batubara dipengaruhi sentimen naiknya sejumlah harga komoditas lain, seperti gas bumi. (Kompas)

4. Holding Ultramikro Hilangkan Persaingan

Rencana pemerintah untuk membentuk payung bisnis atau holding ultramikro bakal menumbuhkan ekosistem bisnis di lini pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang efisien dan tidak memunculkan persaingan. (Bisnis Indonesia)

5. Kontribusi Fee Based Terdongkrak

Penjualan Obligasi Ritel Indonesia atau ORI oleh perbankan berkontribusi untuk mendongkrak pendapatan nonbunga atau fee based income perbankan. Karakter nasabah pembeli obligasi ritel juga semakin beragam. (Bisnis Indonesia)

6. DP Kredit 0% Properti Digulirkan

Upaya pemerintah untuk menggenjot konsumsi masyarakat terus dilakukan. Setelah relaksasi pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM yang akan berlaku pada Maret 2021, wacana kebijakan uang muka ringan sebesar 0% untuk kredit rumah digulirkan. (Bisnis Indonesia)

7. Pertanian Sulit Melejit

Sektor pertanian diperkirakan tidak akan mencetak pertumbuhan signifikan pada tahun ini di tengah kondisi gangguan cuaca maupun pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

8. Kontraksi Angkutan Laut Rendah

Supply Chain Indonesia (SCI) menyebut kontraksi angkutan laut paling rendah dibandingkan dengan moda angkutan lainnya pada kuartal IV/2020. Pada kuartal IV/2020, angkutan laut berkontraksi sebesar 1,19% (yoy) diikuti angkutan darat 3,50%, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan 12,28%, angkutan rel 45,56% dan angkutan udara 53,81%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pamor ORI Kian Berseri

Obligasi negara ritel kian menjadi pilihan investasi bagi masyarakat di tengah tingginya volatilitas pasar modal Tanah Air. Terbukti, penjualan obligasi negara ritel seri ORI019 berhasil menembus rekor. Hingga kemarin, kuota ORI19 sebesar Rp26 triliun telah ludes dipesan masyarakat melalui berbagai mitra distribusi. Angka sekaligus mencetak sejarah sebagai pemesanan produk SBN ritel via daring tertinggi sepanjang masa. (Bisnis Indonesia)

2. Semarak Obligasi Bakal Berlanjut

Aktivitas pasar emisi surat utang obligasi korporasi masih akan semarak tahun ini. Mengacu pada data BEI per 16 Januari 2021, total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 473 emisi dari 130 emiten dengan nilai nominal outstanding Rp 427,09 triliun dan US\$47,5 juta. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Tambang Genjot Downstream

Emiten pertambangan makin agresif untuk menggulirkan proyek penghiliran sebagai diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambah produk tambang. (Bisnis Indonesia)

2. INDY Kerek Capex

PT Indika Energy Tbk. (INDY) menargetkan produksi batu bara 31,4 juta ton dan menganggarkan belanja modal US\$130,7 juta pada 2021. Capex tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Ini menunjukkan upaya ekspansi perseroan di berbagai lini usahanya tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

3. Kongsi Lama ICBP dan PepsiCo Berakhir

Emiten dengan kode saham ICBP itu telah membeli seluruh saham yang dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. di dalam Indofood Fritolay Makmur (IFL) senilai Rp494 miliar. Fritolay merupakan afiliasi dari PepsiCo. (Bisnis Indonesia)

4. Deru Ekspansi Hilir TBLA

PT Tunas Baru Lampung Tbk. akan targetkan merampungkan empat fasilitas produksi pabrik anyar sehingga diharapkan dapat mendongkrak kapasitas dan penjualan perseroan. Untuk meringankan beban keuangan, TBL berencana menerbitkan obligasi global melalui anak usahanya TBLA Internasional. Emisi global bond itu direncanakan sebesar-besarnya US\$400 juta dengan tenor 7 tahun. (Bisnis Indonesia)

5. DMAS Realistis, KIJA Optimistis

Emiten properti dan lahan industri PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) dan PT Jababeka Tbk. (KIJA) memasang target prapenjualan atau marketing sales dengan lebih hati hati pada 2021. Target marketing sales sebesar Rp2 triliun realistis untuk dicapai DMAS. Sementara itu KIJA optimistis pemulihan yang mulai terjadi sejak akhir tahun lalu di pasar properti kawasan industri akan berlanjut. (Bisnis Indonesia)

6. Indosat Berniat Menjual 4.000 Menara Telekomunikasi

PT Indosat Tbk (ISAT) menjajaki penjualan 4.000 menara telekomunikasi milik perseroan. Nilai transaksinya diperkirakan cukup besar, karena bersifat material atau berpotensi melebihi nilai transaksi penjualan 3.100 menara pada 2019.. (Investor Daily)